

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kudus Di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus lapangan atau *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan tujuan agar fenomena yang terjadi di lapangan dapat tampak dan dapat diamati dengan jelas.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Yang dimaksud dengan kondisi alamiah yaitu kondisi apa adanya dilapangan, peneliti mempertahankan keilmiahannya obyek penelitian dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengubah atau mempengaruhi obyek.²

Penelitian ini menggambarkan kondisi LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus di lapangan dalam perannya membantu masyarakat khususnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19. Dari pernyataan di atas jelas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dalam bentuk deskripsi, dan mengambil makna dari data deskripsi tersebut. Sehingga penelitian ini sesuai jika dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan instrumen utamanya adalah orang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, entepretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 9-10.

atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah kantor Baitul Mall Hidayatullah Kudus yang berada di Jl. Raya Kudus – Jepara Km. 5,6 Kel. Kedungdowo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada saat jam kerja kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus jam 08.00-16.00 WIB.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Ketua dan Staff program LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus, Sekertaris, Karyawan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dan penerima bantuan. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah Analisis Peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus Di Masa Pandemi Covid-19.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan.³ Data ini didapatkan langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk sumber informasi. Sumber data primer penelitian ini adalah ketua dan staf program LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus, Sekertaris, karyawan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain, tidak didapatkan langsung dari subyek penelitian. Datanya dapat berupa dokumentasi maupun laporan yang sudah ada.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya dapat berupa dokumen-dokumen dalam arsip LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus yang akan berkaitan dengan pembahasan penelitian.

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 150.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data, perlu adanya teknik pengumpulan data yang strategis pada penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, dalam mencari informasi data peneliti akan lebih mudah. Sebab langkah-langkah yang dilakukan saat mengumpulkan data sudah dirancang secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis pada penelitian.⁷ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi keadaan sesungguhnya yang terjadi dalam lapangan. Pada penelitian ini akan digunakan observasi terstruktur dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan kepada sumber data secara terstruktur sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir kegiatan penelitian.

Selain itu, dalam penelitian ini akan digunakan observasi pasif. Jadi peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang diamati, pada observasi pertama peneliti hanya mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸

Teknik observasi yang dilakukan guna untuk mengumpulkan data mengenai Analisis Peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melalui program di masa pandemi covid-19 secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis di lapangan.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, entepretif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁶ Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2001), 136

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 131-132.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah interaksi yang terjadi antara dua orang, terdiri dari seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan tertentu.⁹

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mengumpulkan data.¹⁰ Cara melakukan wawancara ini melalui percakapan secara tatap muka, didukung dengan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹¹ Wawancara dilakukan dengan datang langsung ke lapangan dan menemui narasumber dengan harapan saat wawancara berlangsung antara peneliti dan narasumber tidak kaku. Sehingga narasumber bisa lebih luwes dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam melakukan wawancara dapat menggunakan alat bantu perekam, tentunya setelah mendapat izin dari subyek. Tujuannya agar peneliti dapat berkonsentrasi dalam melakukan tanya jawab tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban subyek.

Teknik wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Analisis Peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus Di Masa Pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data ini berasal dari sumber nonmanusia. Sumber informasi ini biasanya sudah tersedia dan siap dipakai untuk memberikan latar belakang yang lebih luas tentang pokok penelitian.¹² Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya monumental dari seseorang

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

yang dapat digunakan sebagai data tambahan pendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian penelitian kualitatif.

Teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dan akan menjadi pelengkap dari hasil data dengan teknik observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang bersifat majemuk, dinamis, yang sehingga tidak konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, uji ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:¹³

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengunjungi kembali sumber data yang pernah ditemui dilapangan maupun yang baru untuk dilakukan wawancara dan pengamatan lagi. Hal ini akan menimbulkan keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga dapat lebih terbuka. Dengan demikian informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap tanpa rahasia. Data yang sudah diperoleh dapat dicek kembali melalui perpanjangan pengamatan, apabila hasil data sama dan benar berarti data kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi antara lain:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 183-185.

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. **Tringulasi waktu**

Tringulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk dalam rangka pengecekan kredibilitas dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, obsersevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. **Menggunakan bahan referensi**

Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti.

4. **Mengadakan member check**

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti dengan yang diberikan pemberi data. Apabila data disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid, dan semakin kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada sejak proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan. Analisis dilakukan secara terus menerus dan bersamaan dalam penelitian kualitatif, sebab pengumpulan data dan analisis saling berkaitan.¹⁴

Analisis data kualitatif bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan mulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun nyatanya analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data.¹⁵

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 176.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enteepretif, interaktif dan konstruktif)*, 131-132.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Terdapat beberapa cara menganalisis data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu dengan cara analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika penelitian di lapangan akan ditemukan banyak data yang harus ditulis dengan rinci dan teliti serta data akan menjadi semakin rumit. Sehingga diperlukan analisis data menggunakan reduksi data. Mereduksi data artinya peneliti membuat rangkuman, memilih hal yang pokok, menfokuskan hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan. Saat mereduksi data peneliti dapat dibantu oleh peralatan elektronik seperti komputer.¹⁶ Dalam melakukan reduksi data diperlukan kecerdasan dan wawasan yang luas seorang peneliti. Untuk peneliti yang masih baru reduksi data dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan teman atau orang yang ahli.

Pada penelitian ini reduksi data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan data yang diperoleh dari lapangan yaitu uraian singkat data dari pengurus LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dilakukan setelah mereduksi data. Bentuk data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Display data dilakukan agar mudah memahami apa yang terjadi dan dari apa yang dipahami dapat dilanjutkan pada perencanaan kerja selanjutnya. Dalam penyajian penelitian kualitatif sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹⁷

Dalam penelitian ini, penyajian data yang ditampilkan peneliti berkaitan dengan peran lembaga amil zakat dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 yang diuraikan secara terperinci dan telah dianalisis untuk

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan interpretasi penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.¹⁸ Hasil awal dari kesimpulan yang diperlihatkan sifatnya masih sementara. Kemudian peneliti mengecek kembali reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Kesimpulan dikatakan kredibel dengan dukungan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan. Dan kesimpulan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat sebagai pendukung.

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus untuk menjadi temuan baru. Hasil ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya saling berkaitan, sehingga setiap tahapan harus dilaksanakan oleh peneliti tanpa ada yang terlewat. Dalam hal ini diperlukan tingkat berfikir yang tinggi oleh peneliti agar menghasilkan analisis data yang tepat.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.